

**KAJIAN ETNOFARMASI TANAMAN OBAT
SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN MASYARAKAT
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

**AHMADI EMIR
A191002**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2023**

**KAJIAN ETNOFARMASI TANAMAN OBAT
SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN MASYARAKAT
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

AHMADI EMIR

A191002



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2023**

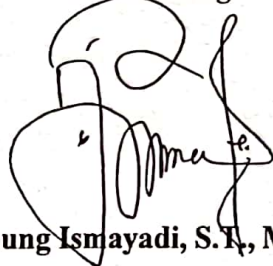
**KAJIAN ETNOFARMASI TANAMAN OBAT
SEBAGAI ALTERNATIF PENGOBATAN MASYARAKAT
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**AHMADI EMIR
A191002**

Juli 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing



Pupung Ismayadi, S.K., M.M.

Pembimbing



apt. Revika Rachmaniar, M.Farm.

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ibu Suraya Maryani dan Bapak Hamdan serta adikku dan keluarga tercinta dan teman-teman tersayang yang selalu mendampingi, mendo'akan, mendukung dan menyemangatiku untuk menyelesaikan studi S1 Farmasi.

ABSTRAK

Etnofarmasi merupakan kajian dalam mempelajari penggunaan obat dan cara pengobatan pada masyarakat tertentu. Pemanfaatan tumbuhan obat merupakan salah satu cara penemuan dan pengembangan obat baru. Salah satu daerah yang masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat berkhasiat dalam mengatasi penyakit adalah Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai jenis tanaman dan bagian tanaman yang dimanfaatkan, jenis penyakit yang diobati serta cara pemanfaatan tumbuhan obat di Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth*) menggunakan tipe pertanyaan *open-ended*. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, data yang diperoleh adalah sebanyak 100 spesies dari 56 famili tanaman digunakan sebagai tumbuhan obat. Tumbuhan yang banyak dimanfaatkan yaitu dari famili Euphorbiaceae, Fabaceae dan Poaceae (5 spesies). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun dan akar. Umumnya cara pengolahan yang digunakan yaitu direbus dan direndam. Penyakit yang dominan diobati yaitu demam dan maag. Tumbuhan khas Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu buah Kebiul "*Caesalpinia bonduc* L." dimanfaatkan untuk mengatasi sakit pinggul. Cara pengolahan buah kebiul ialah bijinya disangrai dan dihaluskan kemudian diseduh menggunakan air putih. Berdasarkan penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh bahwa masyarakat di Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki wawasan yang berharga tentang kekayaan sumber daya alam dan budaya dalam memanfaatkan tumbuhan obat sebagai alternatif pengobatan tradisional. Etnofarmasi memiliki potensi penting dalam mengidentifikasi bahan-bahan alami yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pengembangan obat-obatan modern, serta dalam pelestarian pengetahuan lokal tentang pengobatan tradisional yang berharga.

Kata kunci: Etnofarmasi, tumbuhan obat, Kabupaten Bengkulu Selatan, buah kebiul.

ABSTRACT

Ethnopharmacy is a study of drug use and treatment methods in specific communities. Medicinal plants are a way to discover and develop new medicines. One area where plants are still used as an effective medicine to combat disease is South Bengkulu District in Bengkulu Province. This study aims to determine the different types of plants and parts of plants used, the types of diseases treated, and the use of medicinal plants in the South Bengkulu District. The method used in this study is descriptive research. The Interviews were conducted in detail and with depth using open-ended question types. Based on the results of interviews with informants, 100 species from 56 plant families were used as medicinal plants. Common plants are Euphorbiaceae, Fabaceae, and Poaceae (5 species). The most commonly used parts of medicinal plants are leaves and roots. Generally, the processing method used is boiled and soaked. The predominant diseases are treated with medicinal plants, namely fever and ulcers. One can also find plants typical of South Bengkulu Regency, namely the Kebiul fruit "Caesalpinia bonduc L." used in the surrounding community to relieve hip pain. Processing bile fruit involves roasting, mashing, and brewing using water. Based on this research, the conclusion is that people in South Bengkulu Regency have valuable insights about the wealth of natural and cultural resources in utilizing medicinal plants as an alternative to traditional medicine. Ethnopharmaceuticals has essential potential in identifying natural ingredients that can serve as raw materials for developing modern medicines and in preserving valuable local knowledge of traditional medicine.

Keywords: *Ethnopharmaceutical, Medicinal Plants, South Bengkulu District, Kebiul Fruit.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat segala rahmat dan ridoh-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi berjudul **“Kajian Etnofarmasi Tanaman Obat Sebagai Alternatif Pengobatan Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Pupung Ismayadi, S. T., M.M. dan apt. Revika Rachmaniar, M. Farm. yang berperan pada penelitian ini dengan memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan selama menjalankan penelitian dan penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini, tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M. Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. Dr. apt. Diki Prayugo W, M. Si., selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik,
3. apt. Wiwin Winingsih, M. Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
4. apt. Melvia Sundalian, M. Si., selaku Kepala Laboratorium Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
5. Dr. apt. Hesti Riasari, M. Si., selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis,
6. Seluruh staf dosen, staf administrasi, serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
7. Perangkat desa dan masyarakat yang telah memberikan izin penelitian dan membagi waktunya untuk mendukung terlaksananya penelitian,
8. Teman-teman mahasiswa STFI angkatan 2019 yang telah menemani hari-hari penulis selama kuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dan mendukung hingga akhirnya skripsi ini selesai.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, bukan hanya bagi penulis, melainkan bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, Juni 2023
Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KUTIPAN	ii
PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Kegunaan Penelitian.....	2
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Etnofarmasi.....	4
2.1.1 Etnobotani.....	5
2.1.2 Etnozoologi.....	5
2.1.3 Etnofarmakognosi.....	5
2.1.4 Etnofarmasetika	5
2.1.5 Etnomedika.....	5
2.1.6 Antropologi Medik	5
2.2 Pengobatan Tradisional	6
2.3 Bagian Tanaman Obat	7
2.3.1 Kulit (<i>Cortex</i>)	7
2.3.2 Kayu (<i>Lignum</i>).....	7
2.3.3 Daun (<i>Folium</i>)	7
2.3.4 Bunga (<i>Flos</i>).....	7
2.3.5 Akar (<i>Radix</i>)	7
2.3.6 Umbi (<i>Bulbus</i>)	7
2.3.7 Rimpang (<i>Rhizoma</i>).....	8
2.3.8 Buah (<i>Fructus</i>).....	8
2.4 Kabupaten Bengkulu Selatan	8
BAB III TATA KERJA	11
3.1 Alat	11
3.2 Metode Penelitian.....	11
3.3 Bahan	11

3.3	Sumber Data	11
3.3.1	Data Primer.....	11
3.3.2	Data Sekunder	11
3.4	Tata Kerja	11
3.4.1	Tahap Survei Pendahuluan	11
3.4.2	Tahap Pengumpulan Data.....	11
3.4.3	Analisis Data	12
3.5	Kerangka Konsep Penelitian	13
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1	Gambaran Umum Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan	14
4.2	Jenis Tanaman Yang Dimanfaatkan Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan Sebagai Obat	15
4.3	Jenis Penyakit Yang Dapat Diatasi Dengan Tanaman Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan	17
4.4	Bagian Tanaman Yang Digunakan Oleh Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan.....	30
4.5	Cara Pengolahan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan.....	30
4.6	Tanaman Khas Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan.....	31
BAB V	SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA	33
5.1	Simpulan.....	33
5.2	Alur Penelitian Selanjutnya	33
	DAFTAR PUSTAKA	34
	LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Tanaman Obat Berdasarkan Gangguan Sistem Organ Manusia.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Persentase Jenis Pengobatan Masyarakat Kabupaten	14
4.2 Persentase Jenis Penyakit Yang Dapat Diobati Dengan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan	17
4.3 Persentase Tanaman Obat Berdasarkan Gangguan Sistem Organ Manusia	28
4.4 Persentase Bagian Tanaman Yang Digunakan Oleh Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan	30
4.5 Persentase Cara Pengolahan Tanaman Obat Yang Digunakan Oleh Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan.....	31
4.6 Tanaman Khas Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Wawancara.....	37
2. Data Dan Hasil Wawancara Masyarakat.....	41
3. Tanaman Obat Yang Digunakan Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan	44
4. Deskripsi Tanaman.....	62
5. Biodata Hattra Dan Dokumentasi Kegiatan	218

DAFTAR PUSTAKA

- Adelita, I. P, dan Dharmono. 2018. “Keanekaragaman Genus Tumbuhan Dari Famili Fabaceae Di Kawasan Hutan Pantai Tabanio kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan”. *Jurnal LPPM Universitas Lambung Mangkurat* Vol 3 (1): 209-210.
- Adiyasa, M. R, dan Meyanti. 2021. “Pemanfaatan Obat Tradisional di Indonesia: Distribusi dan Faktor Demografis Yang Berpengaruh”. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* Vol. 4 (3): 233-134.
- Anggraeni, T, dkk. 2022. “Penerapan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Tentang Penatalaksanaan Demam Balita Demam (Usia 1 – 5 Tahun) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kecamatan Metro Utara”. *Jurnal Cendikia Muda* Vol. 2 (4): 595-596.
- Anonim, 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia 2014*. LIPI Pres
- APMFI. 2016. *Farmakognosi Kelas XI*. Jakarta: APMFI Press. Hal 19-185.
- Arsyad, M, dkk. 2011. “Inventarisasi Jenis Dan Dominasi Rumput (Famili Poaceae) Di Kawasan Sumur Lumpur Barambai Desa Kolam Kanan Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala”. *Jurnal Wahana-Bio* Vol V (1): 2-3.
- BPOM RI. 2014. *Persyaratan Mutu Obat Tradisional*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. 2020. *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Bengkulu Hasil Sensus Penduduk 2020*. Tersedia di: <https://bengkulu.bps.go.id/>. [Diakses tanggal 30 Oktober 2022].
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. 2020. *Rekapitulasi Data Kependudukan Provinsi Bengkulu Semester II Tahun 2020*. Tersedia di: <https://bengkulu.bps.go.id/>. [Diakses tanggal 30 Oktober 2022].
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Keanekaragaman, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia*. Tersedia di: <https://www.bps.go.id/>. [Diakses tanggal 30 Oktober 2022].
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan. 2022. *Wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan*. Tersedia di: <https://bengkuluselatankab.bps.go.id/>. [Diakses tanggal 12 Mei 2023].
- CNN Indonesia. 2016. *Siswi SMA Asal Bengkulu Temukan Ekstrak Penghambat Sel Kanker*. Tersedia di: <https://www.cnnindonesia.com/>. [Diakses tanggal 21 Maret 2023].
- Diki Prayugo Wibowo, Pupung Ismayadi, dan Dewi Desti Kristia Wati. 2020. *Tanaman Obat Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahyang Bengkulu Indonesia*. Bandung: Penerbit Deepublish.
- Djarwaningsih, T. 2017. “Keanekaragaman Jenis Euphorbiaceae (Jarak-Jarakan) Endemik Di Sumatra”. *Jurnal Biodjati* Vol 2 (2): 89-90.

- Harefaah, D. 2020. "Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA)". *Indonesian Journal Of Civil Society* Vol 2 (2): 29-30.
- Ibrahim, Nurlina. 2016. "Studi Etnofarmasi Kailimoma di Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah". *Galenika of Pharmacy*.
- Kepmenkes RI. 2017. *Formularium Ramuan Obat Tradisional*. Jakarta: Menkes RI. Hal 6.
- Kemenkes RI. 2020. *Mengenal Pelayanan Kesehatan Tradisional di Indonesia*. Tersedia di: <https://kesmas.kemkes.go.id>. [Diakses tanggal: 02 Januari 2023].
- Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. 2022. *Rematik*. Tersedia di: <https://yankes.kemkes.go.id/>. [Diakses tanggal 21 Maret 2023].
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2016. *Ubah Buah Kebiul Jadi Pencegah Kanker Payudara*. Tersedia di: <http://lipi.go.id/>. [Diakses tanggal: 21 Maret 2023].
- Lestari, S. T dan Hamzah, B. 2022. "Analisis Kadar Senyawa Flavonoid Ekstrak Etanol Buah Pare (*Momordica Charantia L.*)". *Jurnal Media Eksakta* Vol 18 (2): 96-97.
- Mindarti, S dan Nurbaeti, B. 2015. *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Lembang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. Hal 2-3.
- Moelyono. 2015. *Etnofarmasi*. Yogyakarta: Deepublish. Hal 13-17.
- Muhammad, M. M. 2022. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Kearifan Lokal". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah* Vol 3 (2): 119.
- Ningsih, K, dkk. 2020. "Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berpotensi Mengobati Pada Penyakit Sistem Pencernaan Di Kelurahan Buntut Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggu". Pontianak: *Jurnal Hutan Lestari* Vol 8 (2): 217-228.
- N. Nurchayati, dkk. 2021. *Tanaman Obat Keluarga Warisan Leluhur*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Nofita, D dan Nurlan, D. S. Perbandingan Kadar Fenolik Total Ekstrak Etanol 70% Dengan Ekstrak Air Daun Surian (*Toona sureni Merr.*). *Sainstek: Jurnal Sain dan Teknologi* Vol 12(2): 79-84.
- Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan. 202. *Geografis*. Tersedia di: <https://bengkuluselatankab.go.id/>. [Diakses tanggal 15 Juni 2023].
- Pemprov Bengkulu. *Peta Administrasi Provinsi Bengkulu*. Tersedia di: <https://bengkuluprov.go.id/>. [Diakses tanggal: 30 Oktober 2022].
- Permenkes. 2016. *Formularium Obat Herbal Asli Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Peta Tematik Indonesia. 2014. *Peta Administrasi Kabupaten Bengkulu Selatan*. Tersedia di: <https://petatematikindo.wordpress.com/>. [Diakses tanggal: 30 Oktober 2022].

- Portal Informasi Indonesia. 2022. *Peta Negara Kesatuan Indonesia*. Tersedia di: <https://indonesia.go.id/>. [Diakses tanggal 28 Desember 2022].
- PT. Sido Muncul. 2022. *Dellvering The Vision-Laporan PT. Sido Muncul, Tbk Tahun 2022*. Jakarta: PT. Sido Muncul.
- Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes RI. 2017. *Waspada Perubahan Cuaca Terhadap Kesehatan*. Tersedia di: <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/>. [Diakses tanggal: 15 Juni 2023].
- Ridha, A. D. 2016. “Pengaruh Getah Jarak Pagar (*Jatropha Curcas* L) Terhadap Penyembuhan Luka Pada Tikus (*Rattus norvegicus*) STRAIN WISTAR (In Vivo)”. Surakarta: Publikasi Ilmiah UMS.Hal 6-8.
- Sinapoy, I. W. 2021. “Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Bagian Perlengkapan Rumah Tangga dan Protokoler Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara”. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan* Vol 02(01): 42-43.
- Wahyono, S, dkk. 2017. *Laporan Nasional Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia (RISTOJA)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Hal. V.